

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui derajat resilience pada Orang dengan Lupus (ODAPUS) di Yayasan Syamsi Dhuha Bandung. Penelitian ini bersifat deskriptif dan pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling.

Menurut Bonnie Bernard (2004), resilience adalah kemampuan individu untuk dapat menyesuaikan diri secara positif dan mampu berfungsi secara baik di tengah situasi yang menekan serta banyak halangan dan rintangan. Derajat resilience dapat dilihat dari empat aspeknya, yaitu social competence, problem solving skills, autonomy dan sense of purpose and bright future. Keempat aspek ini memiliki kecenderungan keterkaitan dengan protective factors dari keluarga, komunitas dan kantor dimana ODAPUS tersebut berada.

Data tentang derajat Resilience diperoleh dengan menggunakan kuesioner derajat resilience yang disusun peneliti berdasarkan teori resilience oleh Bonnie Benard (2004). Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan rumus Rank Spearman diperoleh 50 item, <0,3 item ditolak dan >0,3 item diterima . Uji reliabilitas alat ukur diperoleh hasil reliabilitas 0.857 artinya reliabilitas tinggi. Subjek penelitian terdiri dari 30 orang penderita Lupus (ODAPUS) di Yayasan Syamsi Dhuha Bandung.

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil penelitian, bahwa sebanyak 96,7% ODAPUS di Yayasan Syamsi Dhuha Bandung memiliki derajat resilience tinggi dan 3,3% ODAPUS memiliki derajat resilience rendah.

Berdasarkan hasil penelitian, data penunjang memiliki kecenderungan keterkaitan dengan protective factors yang diberikan oleh keluarga, kantor dan komunitas mereka. Diajukan saran untuk melakukan penelitian lanjutan dalam meneliti hubungan antara kategori Protective Factors dengan aspek Resilience. Bagi para ODAPUS di Yayasan Syamsi Dhuha Bandung, diharapkan memahami seberapa tinggi derajat resilience yang dimiliki agar mereka dapat mengetahui aspek mana yang rendah pada dirinya sehingga dapat mencari sumber-sumber di lingkungan dan memanfaatkannya saat ODAPUS membutuhkan. Bagi Yayasan Syamsi Dhuha Bandung, diharapkan memberikan penyuluhan dan pelatihan yang menyampaikan pentingnya resilience kepada semua ODAPUS sehingga diharapkan pengetahuan resilience mereka berkembang. Pengetahuan tersebut membuat para ODAPUS paham akan pentingnya resilience bagi mereka, dengan begitu mereka mampu meningkatkan resilience yang mereka miliki yaitu mampu beradaptasi secara positif di lingkungan.

DAFTAR ISI

Halaman

Lembar Judul	
Lembar Pengesahan	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	13
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	14
1.3.1. Maksud Penelitian	14
1.3.2. Tujuan Penelitian	14
1.4. Kegunaan Penelitian	14
1.4.1. Kegunaan Ilmiah	14
1.4.2. Kegunaan Praktis	14
1.5. Kerangka Pemikiran	15
1.6. Asumsi Penelitian.....	25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. <i>Resilience</i>	26

2.1.1. Definisi <i>Resilience</i>	26
2.1.2. Aspek <i>Resilience</i>	27
2.1.3. <i>Protective Factors</i>	37
2.2. Lupus Eritomatosus Sistemik (LES).....	50
2.2.1. Definisi Lupus... ..	50
2.2.2. Penyebab Lupus.....	54
2.2.3. Gejala dan Ciri-ciri Lupus.....	55
2.2.4. Pengobatan Lupus.....	58
2.3. Masa Dewasa Awal	59
2.3.1. Karakteristik Dewasa Awal	59
2.3.2 Perkembangan Fisik	61
2.3.3 Perkembangan Kognitif	64

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian	68
3.2. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, Definisi Operaional	
3.2.1. Variabel Penelitian	69
3.2.2. Definisi Konseptual	69
3.2.3. Definisi Operasional	69
3.3. Alat Ukur	71
3.3.1. Kuesioner	71
3.3.2. Prosedur Pengisian	75
3.3.3. Sistem Penilaian	75
3.3.4. Data Pribadi dan Data Penunjang	77

3.3.5. Uji Coba Alat Ukur	77
3.3. Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel	78
3.4.1. Populasi Sasaran	78
3.4.2. Karakteristik Populasi	78
3.4.3. Teknik Penarikan Sampel	79
3.4. Teknik Analisis Data	79

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Responden.....	81
4.1.1 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	81
4.1.2 Persentase Responden berdasarkan Usia.....	82
4.1.3 Persentase Responden berdasarkan Lamanya Mengidap Lupus...	82
4.2 Hasil Penelitian.....	83
4.2.1 Hasil Pengolahan Data.....	83
4.2.2 Tabulasi Silang Derajat Resilience dengan Aspek-Aspek Resilience.....	84
4.3 Pembahasan.....	84

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	97
5.2 Saran.....	98
5.2.1 Untuk Penelitian Lebih Lanjut.....	98
5.2.2 Saran Praktis.....	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1.5 Bagan Kerangka Pemikiran.....	24
Bagan 3.1 Bagan Prosedur Penelitian.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.3.1 Tabel alat ukur resilience.....	71
Tabel 4.1.1 Tabel Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	81
Tabel 4.1.2 Tabel Presentase Responden Berdasarkan Usia.....	82
Tabel 4.1.3 Tabel Presentase Responde Berdasarkan Lamanya Mengidap Lupus.....	82
Tabel 4.2.1 Tabel Presentase Derajat <i>Resilience</i>	83
Tabel 4.2.2 Tabel Tabulasi Silang Derajat <i>Resilience</i> dengan Aspek–Aspek <i>Resilience</i>	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Hasil Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur *Resilience*

Lampiran B. Kuesioner *Resilience*

Lampiran C. Data Mentah

Lampiran D. Tabulasi Silang antara Data Primer dan Data Penunjang